

**ANALYSIS OF PARTICIPATION OBLIGATIONS MEMBERSHIP
FARMERS WATER USERS (P3A) IN ACTIVITIES
MANAGEMENT OF IRRIGATION NETWORKS
(Study in Kampung Sritejokencono Kotagajah District
Regency of Central Lampung)**

By
Bagus Prayogi Wahid
NPM 1216011021

ABSTRACT

This study aims to identify and explain the obstacles of participation of P3A farmers in irrigation network management activities in Kampung Sritejokencono Kotagajah District in terms of participation and inhibiting factors of participation.

This research is a qualitative descriptive research. The location of research is Kampung Sritejokencono Kotagajah District. The research period starts from August 2016 until August 2017. The research informant is a member of P3A consisting of farmer owner, patani tiller, and farm laborer. Data collection techniques with in-depth interviews, observation, documentation and literature study. Test the validity of data with triangulation of sources and techniques. The technique used to analyze the data that is descriptive qualitative with steps include: data collection, data reduction, presentation of data in the form of narrative then drawing conclusions.

The results of this research are: 1. Form of participation in irrigation network management activities in Kampung Sritejokencono namely: (a) money participation (property) (b) participation of personnel (c) skills participation (skill). 2. Inhibiting factors of farmer participation in the management of irrigation networks in Kampung Sritejokencono namely: (a) internal barriers include: the age of young and too old farmers are not very actively participate, gender affects the participation rate, especially women who are considered less able to provide support in form of manpower, other work is considered more important than participating in the management of irrigation networks. (b) external factors include: poverty makes farmers lazy to participate, unsuitable village bureaucracy makes farmers less active in mutual assistance activities, less public awareness to cooperate.

Keywords: *Form of participation, Participation barriers, Irrigation Network Management*

**ANALISIS HAMBATAN PARTISIPASI ANGGOTA PERKUMPULAN
PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM KEGIATAN
PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI
(Studi di Kampung Sritejokencono Kecamatan Kotagajah
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh
Bagus Prayogi Wahid
NPM 1216011021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hambatan partisipasi petani anggota P3A dalam kegiatan pengelolaan jaringan irigasi di Kampung Sritejokencono Kecamatan Kotagajah ditinjau dari bentuk partisipasi serta faktor penghambat partisipasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian adalah Kampung Sritejokencono Kecamatan Kotagajah. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Agustus 2016 sampai Bulan Agustus 2017. Informan penelitian merupakan anggota P3A yang terdiri dari petani pemilik, petani penggarap, dan buruh tani. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yakni deskriptif kualitatif dengan langkah meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Bentuk partisipasi dalam kegiatan pengelolaan jaringan irigasi di Kampung Sritejokencono yakni: (a) partisipasi uang (harta benda) (b) partisipasi tenaga (c) partisipasi keterampilan (*skill*). 2. Faktor penghambat partisipasi petani dalam pengelolaan jaringan irigasi di Kampung Sritejokencono yakni: (a) hambatan internal meliputi: usia petani yang masih muda dan terlalu tua tidak terlalu aktif berpartisipasi, jenis kelamin mempengaruhi tingkat partisipasi, terutama wanita yang dinilai kurang mampu memberikan dukungan dalam bentuk tenaga, pekerjaan lain dianggap lebih penting daripada ikut berpartisipasi dalam pengelolaan jaringan irigasi. (b) faktor eksternal meliputi: kemiskinan membuat petani malas untuk ikut berpartisipasi, birokrasi kampung yang tidak sesuai membuat petani kurang aktif dalam kegiatan gotong-royong, kesadaran masyarakat yang berkurang untuk bergotong-royong.

Kata kunci: *Bentuk partisipasi, Hambatan partisipasi, Pengelolaan Jaringan Irigasi*